PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak di audit
tanggal 30 September 2026 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Unaudited interim consolidated financial information
as of September 30, 2026 and for the nine-month period then ended

mandiriservices
Advancing Tomorrow

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND FOR THE PERIOD THEN ENDED PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK. AND ITS SUBSIDIARY

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini: / *I, the undersigned below:*

1. Nama :	Yenny Hamidah Koean	*Name :*
Alamat kantor :	Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A Jl. Senopati Raya No. 8B SCBD Lot 28, Kav 52-53 Jakarta Selatan	*Office address :*
Alamat domisili atau sesuai KTP :	Taman Kedoya Permai III B.3/19 RT 006/RW 007 Kebon Jeruk, Jakarta Barat	*Domicile address or address according to ID :*
Nomor telepon :	(021) 25675907	*Telephone number :*
Jabatan :	Direktur Utama/*President Director*	*Title :*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian informasi keuangan konsolidasian interim PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. Dan entitas anaknya; / *I am responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial information of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary;*
2. Informasi keuangan konsolidasian interim PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The interim consolidated financial information of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam informasi keuangan konsolidasian interim PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan / *All information in the interim consolidated financial information of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. Informasi keuangan konsolidasian interim PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The interim consolidated financial information of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. Dan entitas anaknya. / *I am responsible for the internal control system of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 27 Oktober 2026/*Jakarta, October 27, 2026*



Yenny Hamidah Koean
Direktur Utama / *President Director*

(Direktur yang juga membawahi bidang akuntansi dan keuangan / *Director who is also in charge of accounting and finance*)

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION
AS OF SEPTEMBER 30, 2026
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Board of Directors*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-74	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED INFORMATION OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	459.149.941	2f,4	566.227.496	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	92.195.358	2m,5,28a	56.886.229	*Related party*
Pihak ketiga	406.784.103	2m,5	393.969.755	*Third parties*
Piutang lain-lain, neto				*Other receivables, net*
Pihak berelasi	287.711	2m,28b	342.918	*Related party*
Pihak ketiga	445.978	2m	7.151.794	*Third parties*
Persediaan, neto	84.996.329	2g,6	80.203.065	*Inventories, net*
Pajak dibayar di muka	2.246.915	2k,14a	1.013.786	*Prepaid tax*
Uang muka	397.219		645.832	*Advances*
Biaya dibayar di muka	3.535.766	7	3.449.640	*Prepaid expenses*
TOTAL ASET LANCAR	**1.050.039.320**		**1.109.890.515**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi saham	265.794.875	2m,8	278.223.475	*Investment in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	15.844.032	2n,9	15.751.905	*Investment in an associate*
Aset pajak tangguhan, neto	4.945.556	2k,14f	4.801.327	*Deferred tax assets, net*
Estimasi tagihan restitusi pajak	40.972.706	14a	18.828.078	*Estimated claim for tax refund*
Aset tetap, neto	716.164.415	2h,10	739.091.580	*Fixed assets, net*
Properti investasi, neto	46.667		106.667	*Investment properties, net*
Aset hak-guna, neto	602.346.876	2j,11	800.589.694	*Right-of-use assets, net*
Aset takberwujud, neto	125.106		222.927	*Intangible assets, net*
Uang muka pembelian aset tetap	32.999.585	2h,10	26.672.406	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya	1.956.219	12	2.076.165	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**1.681.196.037**		**1.886.364.224**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**2.731.235.357**		**2.996.254.739**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas informasi keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari informasi keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial information.

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK. AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED INFORMATION OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	23.242.378	2m,13,28c	12.241.932	*Related parties*
Pihak ketiga	211.369.629	2m,13	378.543.944	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	43.106	2m,28d	1.702.357	*Related parties*
Pihak ketiga	11.910.710	2m	14.877.584	*Third parties*
Utang pajak	9.631.592	2m,14b	15.096.233	*Taxes payable*
Beban akrual	1.358.648	15	1.158.521	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.469.811	16	3.687.271	*Short-term employee benefits liability*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank jangka panjang	10.000.000	17	-	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa	257.065.542	2j,11	279.701.466	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	111.132		184.922	*Consumer financing payables*
Liabilitas keuangan lainnya	4.921.413	18	-	*Other financial liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**533.123.961**		**707.194.230**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debt, net of current maturities:*
Utang bank jangka panjang	33.333.333	17	-	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa	221.556.359	2j,11	332.485.335	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	-		63.941	*Consumer financing payables*
Liabilitas keuangan lainnya	5.903.121	18	-	*Other financial liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	62.864.445	2l,16	53.652.636	*Employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**323.657.258**		**386.201.912**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITES***
TOTAL LIABILITAS	**856.781.219**		**1.093.396.142**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp60 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 50.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.666.000.000 saham	999.960.000	20	999.960.000	*Share capital - Rp60 (full amount) par value share Authorized - 50,000,000,000 shares Issued and fully paid - 16,666,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	233.094.009	21	233.094.009	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(46.311.602)	2s	(46.311.602)	*Treasury shares*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan untuk cadangan umum	6.549.937	22	5.337.302	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	675.371.085		701.843.966	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	(5.012.003)		(5.491.013)	*Other comprehensive income*
Subtotal	**1.863.651.426**		**1.888.432.662**	***Sub-total***
Kepentingan nonpengendali	10.802.712	19a	14.425.935	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS	**1.874.454.138**		**1.902.858.597**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.731.235.357**		**2.996.254.739**	***TOTAL LIABILITES AND EQUITY***

Catatan atas informasi keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari informasi keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial information.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED INFORMATION OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,*			
	2026	**Catatan/ Notes**	**2025**	
PENDAPATAN	**2.330.963.870**	2o,23,28f	**2.024.509.404**	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(1.970.232.343)**	2o,24	**(1.673.781.790)**	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	**360.731.527**		**350.727.614**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(123.720.003)	2o,25	(113.110.113)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	18.669.952	2o,26	27.075.484	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(2.221.376)		(1.325.665)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**253.460.100**		**263.367.320**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan	14.592.322		11.438.577	*Finance income*
Beban keuangan	(39.410.207)	2o,27	(32.263.071)	*Finance costs*
Rugi investasi saham yang belum direalisasi	(11.923.600)	2n,8	(112.528.975)	*Unrealized oss on investment in shares*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	**216.718.615**		**130.013.851**	***PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan, neto	(48.862.444)	2k,14c,14e	(54.658.501)	*Income tax expense, net*
LABA TAHUN BERJALAN	**167.856.171**		**75.355.350**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	614.115	2l,16	305.311	*Re-measurement on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(135.105)	2k,14c	(67.168)	*Related income tax effect*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	479.010		238.143	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**168.335.181**		**75.593.493**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas informasi keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari informasi keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial information.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED INFORMATION OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,*			
	2026	**Notes**	**2025**	**Catatan/**
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	171.479.394		80.304.804	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(3.623.223)	19b	(4.949.454)	*Non-controlling interest*
TOTAL	**167.856.171**		**75.355.350**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	171.958.404		80.542.947	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(3.623.223)	19c	(4.949.454)	*Non-controlling interest*
TOTAL	**168.335.181**		**75.593.493**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	**10,45**	2q,29	**4,89**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (full amount)***

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK. AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED INFORMATION OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended September 30, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company*						Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Saldo laba ditentukan untuk cadangan umum/ *Retained earnings appropriated for general reserve*	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ *Retained earnings unappropriated*	Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ *Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability*			
Saldo tanggal 31 Desember 2024		**999.960.000**	**233.094.009**	**(25.520.098)**	**3.853.717**	**657.540.104**	**(6.129.693)**	**12.378.349**	**1.875.176.388**	***Balance as of December 31, 2024***
Saham treasuri		-	-	(20.791.504)	-	-	-	-	(20.791.504)	*Treasury shares*
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	1.483.585	(1.483.585)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai	22	-	-	-	-	(196.739.640)	-	-	(196.739.640)	*Cash dividends*
Kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	9.000.000	9.000.000	*Non-controlling interest*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	80.304.804	-	(4.949.454)	75.355.350	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2l,14c,16	-	-	-	-	-	238.143	-	238.143	*Other comprehensive income: Re-measurement on employee benefits liability*
Saldo tanggal 30 September 2025		**999.960.000**	**233.094.009**	**(46.311.602)**	**5.337.302**	**539.621.683**	**(5.891.550)**	**16.428.895**	**1.742.238.737**	***Balance as of September 30, 2025***
Saldo tanggal 31 Desember 2025		**999.960.000**	**233.094.009**	**(46.311.602)**	**5.337.302**	**701.843.966**	**(5.491.013)**	**14.425.935**	**1.902.858.597**	***Balance as of December 31, 2025***
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	1.212.635	(1.212.635)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai	22	-	-	-	-	(196.739.640)	-	-	(196.739.640)	*Cash dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	171.479.394	-	(3.623.223)	167.856.171	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2l,14c,16	-	-	-	-	-	479.010	-	479.010	*Other comprehensive income: Re-measurement on employee benefits liability*
Saldo tanggal 30 September 2026		**999.960.000**	**233.094.009**	**(46.311.602)**	**6.549.937**	**675.371.085**	**(5.012.003)**	**10.802.712**	**1.874.454.138**	***Balance as of September 30, 2026***

Catatan atas informasi keuangan konsolidasian interim merupakan bagian integral dari informasi keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial information.

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-month period Ended September 30, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Year ended September 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.282.840.393		1.998.367.287	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.344.597.384)		(945.387.897)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan, beban operasi dan lain-lain	(528.774.815)		(462.833.502)	*Cash paid to employees, operating expenses and others*
Kas yang diperoleh dari operasi	409.468.194		590.145.888	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(49.183.309)		(56.338.932)	*Corporate income tax paid*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**360.284.885**		**533.806.956**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	(65.920.823)	10,35	(58.834.140)	*Acquisition of fixed asset*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(17.981.280)		(13.122.833)	*Additions of advance payments for purchase of fixed assets*
Pendapatan dividen	15.121.735	8,26	14.728.882	*Dividends received*
Penerimaan penghasilan bunga	14.461.308		11.871.179	*Receipts of interest income*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.854.167	10	9.641.868	*Proceed from sale of fixed assets*
Penerimaan dari likuidasi investasi saham	146.925	8	-	*Proceed from liquidation of investment*
Penambahan saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-		9.000.000	*Additions of share capital of subsidiary from non-controlling interest*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(52.317.968)**		**(26.715.044)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa	(232.961.506)	11	(213.652.190)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen	(196.739.640)	22	(196.739.640)	*Dividend payment*
Penerimaan dari utang bank	50.000.000	17	-	*Receipt from bank loan*
Pembayaran beban keuangan	(39.363.461)		(32.110.195)	*Payments of finance costs*
Penerimaan dari liabilitas keuangan lainnya	13.848.383		14.343.820	*Receipt from other financial liabilites*
Pembayaran utang bank	(6.666.667)	17	-	*Payments of bank loan*
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(3.023.850)		(348.519)	*Payments of other financial liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(137.731)		(130.342)	*Payments of consumer financing payables*
Pembelian saham treasuri	-		(20.791.504)	*Buyback of treasury share*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(415.044.472)**		**(449.428.570)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(107.077.555)**		**57.663.342**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**566.227.496**	4	**372.594.770**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**459.149.941**	4	**430.258.112**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Transaksi nonkas disajikan di Catatan 35

Non-cash transactions are presented in Note 35

Catatan atas informasi keuangan konsolidasian interim merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial information.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2026 dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION
As of September 30, 2026
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Julia Rochana Murat, S.H., No. 18 tanggal 25 Januari 1994. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7359 HT.01.01 Tahun 1994 tanggal 7 Mei 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dimuat dalam Akta No. 46 tanggal 8 Mei 2024 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 5 Juni 2024 No. AHU-AH.01.03-0132631.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha, Perusahaan dapat menjalankan usaha reparasi mesin untuk keperluan khusus, instalasi atau pemasangan mesin dan peralatan industri, usaha penyewaan alat konstruksi dengan operator. Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penunjang pertambangan untuk pengangkutan batubara.

Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A, Jalan Senopati Raya No. 8B, SCBD Lot 28, Kav 52-53, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1994.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir karena tidak ada entitas yang memiliki pengendalian atas Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 20. Bapak Eddy Sugianto adalah pemilik manfaat utama Perusahaan karena sebagai pemegang saham utama PT Edika Agung Mandiri yang merupakan pemegang saham Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. (the "Company") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Julia Rochana Murat, S.H., No. 18 dated January 25, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-7359 HT.01.01 Tahun 1994 dated May 7, 1994. The Company's Article of Association has been amended several times and the latest was based on Deed No. 46 dated May 8, 2024 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which pertains to amendment of changes of the Company's Articles of Association. The amendments of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 5, 2024 No. AHU-AH.01.03-0132631.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company engaged in mining and other mining supporting activities. To support business activities, the Company is able to repair of machinery for special purposes, installation of machinery and industrial equipment, construction equipment rental business with operators. Currently, the main business activity of the Company is engaged in mining support activity for the coal hauling.

The Company's office is located at Office 8 Building, 31st floor Unit A, Senopati Raya Street No. 8B, SCBD Lot 28, Kav 52-53, South Jakarta. The Company started commercial activities in 1994.

The Company has no single Parent and single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company as disclosed in Note 20. Mr. Eddy Sugianto is the ultimate beneficiary owner of the Company considering that he is the main shareholder of PT Edika Agung Mandiri which is the Company's shareholder.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-183/D.04/2023 tertanggal 14 Juli 2023 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4.166.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp118 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 25 Juli 2023, seluruh saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entias Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Initial public offering

The Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.S-183/D.04/2023 dated July 14, 2023 from the Board Commissioner of the Financial Services Authority for its initial public offering of 4,166,000,000 shares at the offering price of Rp118 per share (full amount). On July 25, 2023, all of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiary

The Company has direct ownership in following Subsidiary:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Nature of business activities*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership interest*		Total asset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2026	2025	2026	2025
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Mandiri Prima Adiperkasa *("MPA")*	Jakarta	Pertambangan (Belum beroperasi)/*Mining (Not yet operated)*	-	40.00%	40.00%	32.539.473	25.587.278

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 12 April 2023, Perusahaan dan perorangan mendirikan PT Mandiri Prima Adiperkasa ("MPA") dengan kepemilikan Perusahaan sebesar 40%.

Perusahaan memiliki kepemilikan di MPA dibawah 50%. Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan mengendalikan entitas anak tersebut karena:

- Direksi entitas anak tersebut ditunjuk oleh Perusahaan
- Fakta bahwa seluruh kebijakan yang berhubungan dengan aktivitas yang relevan ditentukan oleh Perusahaan

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

Based on the Notarial Deed No. 13 dated April 12, 2023, the Company and individuals established PT Mandiri Prima Adiperkasa ("MPA") with the Company's ownership equivalent to 40%.

The Company's ownership in MPA is below 50%. Management is in the opinion that the Company controls such entity due to:

- *The directors of such entity are appointed by the Company.*
- *Fact that all of the policies related to the relevant activities were determined by the Company*

The Company and its subsidiary are collectively referred herein as the "Group".

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Herman Kusnanto Kasih Tjia	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Muhammad Akbar	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sendang Pangganjar	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Yenny Hamidah Koean	:	*President Director*
Direktur	:	Handy Glivirgo	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Sendang Pangganjar	:	*Chairman*
Anggota	:	Anang Yudiansyah Setiawan	:	*Member*
Anggota	:	Dominikus Tisanto Adi	:	*Member*

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Sekretaris Perusahaan adalah Saudara Ivan Darwin.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 6 Januari 2025, Perseroan telah menunjuk Saudara Feston Cambera sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing 2.533 dan 2.345 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Oktober 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, and Employee

The composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

The position of the Corporate Secretary as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is Mr. Ivan Darwin.

Based on the Director’s Resolution dated January 6, 2025, the Company has appointed Mr. Feston Cambera as the Head of Internal Audit Department.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has a total of 2,533 and 2,345 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company’s Board of Directors on October 27, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulatory requirement, Regulation No. VIII.G.7 on “Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies” issued by the Financial Services Authority (“OJK”).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (e*xchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting policies

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within twelve (12) months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and non-current classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaanya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets (continued)

Depreciation of an asset begins when it is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

	Masa Manfaat (tahun)/ *Useful lives (year)*	
Bangunan dan prasarana	10-20	*Building and infrastructures*
Mesin dan peralatan	4	*Machinery and equipment*
Alat-alat berat	5	*Heavy equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	4	*Office equipment*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

i. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai tersebut.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

  a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*

  a. The Group has the right to operate the asset; or
  b. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Kendaraan dan alat-alat berat	3	*Vehicles and heavy equipment*

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2i penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diperkirakan akan dibayar oleh penyewa dalam jaminan nilai residual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term, as follows:

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2i for impairment of non-financial assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: "Pajak Penghasilan".

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is out of scoped from PSAK 212: "Income Taxes".

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date..

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiary, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali: (lanjutan)

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except: (continued)

ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Aturan model Pilar Dua telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Penilaian ini didasarkan pada informasi terbaru yang tersedia mengenai kinerja keuangan entitas-entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan penilaian tersebut, Grup tidak dikategorikan sebagai perusahaan multinasional yang wajib menerapkan ketentuan Pilar Dua. Oleh karena itu, Grup tidak mengharapkan adanya potensi eksposur terhadap pajak tambahan Pilar Dua.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Taxation (continued)

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Pillar Two income taxes

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

The Pillar Two model rules were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. This assessment is based on the most recent information available regarding the financial performance of the constituent entities in the Group. Based on the assessment performed, the Group is not considered a multinational enterprise to which the Pillar Two rules shall be applied. Therefore, the Group does not expect a potential exposure to Pillar Two top-up taxes.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Employee benefits

The Group recognizes employee benefits liability under Government Regulation in Lieu of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs or associated termination benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenue" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 239.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada NWPKL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 239.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Financial assets at FVTPL*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset gives rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits recorded under other non-current assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui PKL, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi dalam saham yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

The Group's financial assets at fair value through profit or loss consist of investment in shares are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the profit or loss.

Derecognition of financial assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan - KKE 12 bulan, dengan peningkatan risiko kredit yang signifikan – KKE seumur hidup. KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks - 12 month ECL, with significant increases in credit risks - lifetime ECL. ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang kepada pihak berelasi, pembiayaan atas perolehan aset tetap, dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, financing for acquisition of fixed assets, and lease liabilities, classfied as loans and borrowings.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii. Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Loans and borrowings (continued)

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii. Payables and accruals

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("NWLR").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

n. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan pada saat tanggal perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai secara terpisah dari investasi terkait. Ketika bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi melebihi biaya perolehan, selisih tersebut diakui sebagai pendapatan dalam bagian laba atau rugi Grup pada periode perolehan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

n. Investment in an associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost on the date of acquisition. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually. When the Group's share of the net fair value exceeds the cost, the difference is recognised as income in the Group's share of profit or loss in the period of acquisition.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Setelah tanggal perolehan, Grup melakukan penyesuaian yang diperlukan atas bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi. Penyesuaian ini mencakup depresiasi atas aset yang dapat disusutkan berdasarkan nilai wajar aset tersebut pada tanggal perolehan, serta pengakuan atas setiap rugi penurunan nilai yang berkaitan dengan goodwill atau aset tetap.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Investment in an associate (continued)

After the date of acquisition, the Group makes the necessary adjustments to its share of the associate's profit or loss. These adjustments include depreciation of the depreciable assets based on their fair values at the acquisition date and recognition of any impairment losses relating to a goodwill or fixed assets.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2m.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and expense recognition

Revenue from Contracts with Customers requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2m.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan letak geografis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran segmen operasi.

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 16.407.232.583 saham dan 16.407.232.583 saham (Catatan 29).

Grup tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on geographic location which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of operating segment.

q. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are 16,407,232,583 shares and 16,407,232,583 shares, respectively (Note 29).

The Group has no dilutive ordinary shares for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Saham Tresuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham tresuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

s. Treasury Shares

Treasury shares are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan Restitusi Pajak dan Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis milik Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor pertambangan, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Taxes (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund and Tax Assessment

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the mining sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas	450.910	1.042.146	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	267.079.923	482.274.380	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	112.210.139	2.671.417	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	26.730.081	28.651.549	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	354.459	354.679	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57.700	52.472	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)			*United States Dollar (Note 31)*
PT Bank Permata Tbk	1.266.729	1.180.853	*PT Bank Permata Tbk*
Subtotal	407.699.031	515.185.350	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	51.000.000	50.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**459.149.941**	**566.227.496**	***Total***

Suku bunga deposito berjangka di atas adalah sebesar 4,25% sampai dengan 6,25% (2025: 5,25% sampai dengan 6,25%).

The interest of time deposits are ranging 4,25% - to 6,25% (2025: 5.25% - to 6.25%).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat saldo kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan tidak terdapat saldo kas yang dibatasi penggunaannya.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025 there are no cash balances placed to any related parties and no restricted cash balances.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Indonesia Pratama	222.644.104	232.268.096	*PT Indonesia Pratama*
PT Darma Henwa Tbk	122.686.686	103.064.352	*PT Darma Henwa Tbk*
PT Pama Persada Nusantara	28.177.036	25.637.198	*PT Pama Persada Nusantara*
PT Kideco Jaya Agung	23.323.912	21.954.850	*PT Kideco Jaya Agung*
PT Multi Tambangjaya Utama	9.952.365	11.045.259	*PT Multi Tambangjaya Utama*
Total pihak ketiga	406.784.103	393.969.755	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28a)	92.195.358	56.886.229	*Related party (Note 28a)*
Total	**498.979.461**	**450.855.984**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Lancar	462.725.407	363.633.508	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	10.357.246	60.142.229	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	25.896.624	27.080.010	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	184	237	*Over 90 days*
Total	**498.979.461**	**450.855.984**	***Total***

Piutang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga. Piutang usaha umumnya memiliki jangka waktu pembayaran 30 hari sampai dengan 60 hari.

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing. Trade receivables are generally subject to 30 days up to 60 days term of payment.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tahun 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Based on the results of review for impairment losses as of September 30, 2026 and December 31, 2025, the management believes that all of the above trade receivables are fully collectible and no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

6. PERSEDIAAN - NETO / *6. INVENTORIES – NET*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Suku cadang	62.659.138	48.819.456	*Spareparts*
Ban	14.204.598	29.208.235	*Tyre*
Pelumas	5.963.268	4.536.269	*Lubricant*
Solar	5.142.885	2.568.726	*Diesel fuel*
Total	87.969.889	85.132.686	*Total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(2.973.560)	(4.929.621)	*Less allowance for impairment of decline in market value and obsolescence*
Total	**84.996.329**	**80.203.065**	***Total***

Perubahan penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for inventory for decline in market value and obsolescence are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,*		
	2026	2025	
Saldo awal	4.929.621	4.929.621	*Beginning balance*
Pemulihan tahun berjalan	(1.956.061)	-	*Recovery for the year*
Total	**2.973.560**	**4.929.621**	***Total***

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan) / *6. INVENTORIES - NET (continued)*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan telah memadai untuk menutup kerugian atas penurunan nilai persediaan tersebut.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the management believes that the above allowance for inventory for decline in market value and obsolescence is adequate to cover losses from impairment of such inventories.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan risiko yang akan timbul atas pencurian, kerusakan, dan kebakaran tidak signifikan terhadap seluruh persediaan yang dimiliki Grup.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management believes that the risks that will arise from theft, damage and fire are not significant to all inventories owned by the Group.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *7. PREPAID EXPENSES*

Akun biaya dibayar dimuka sebagian besar merupakan biaya asuransi dibayar dimuka untuk alat berat dan kendaraan.

Prepaid expense account mainly represents prepaid insurance expenses for heavy equipment and vehicles.

8. INVESTASI SAHAM / *8. INVESTMENT IN SHARES*

Investasi saham / ***Investment in shares***

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut: / *Details of investment in shares are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Prima Andalan Mandiri Tbk	264.554.875	276.478.475	*PT Prima Andalan Mandiri Tbk*
PT Agrobisnis Mandiri Makmur	940.000	940.000	*PT Agrobisnis Mandiri Makmur*
PT Coalindo Energy	300.000	300.000	*PT Coalindo Energy*
PT Indeks Komoditas Indonesia	-	505.000	*PT Indeks Komoditas Indonesia*
Total	**265.794.875**	**278.223.475**	***Total***

PT Prima Andalan Mandiri Tbk / *PT Prima Andalan Mandiri Tbk*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Persentase kepemilikan	2,10%	2,10%	*Percentage ownership*
Nilai perolehan	235.576.699	235.576.699	*Acquisition cost*
Akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum realisasi diakui pada laba rugi:			*Accumulated unrealized fair value gain recognized in profit or loss:*
Saldo awal	40.901.776	159.392.551	*Beginning balance*
Rugi tahun berjalan	(11.923.600)	(118.490.775)	*Loss for the year*
Saldo akhir	28.978.176	40.901.776	*Ending balance*
Total	**264.554.875**	**276.478.475**	***Total***

Pada periode September 2026 dan September 2025, Grup tidak melakukan pembelian saham ataupun penjualan saham di PT Prima Andalan Mandiri Tbk.

For the periods of September 2026 and September 2025, the Group did not purchase or sell shares in PT Prima Andalan Mandiri Tbk.

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Investasi saham (lanjutan)

PT Prima Andalan Mandiri Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 nilai investasi saham di PT Prima Andalan Mandiri Tbk Rp3.550 (2025: Rp3.710) (nilai penuh) per lembar; sehingga, saldo perubahan nilai wajar dari investasi saham menghasilkan akumulasi keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp28.978.176 (2025: Rp40.901.776) yang disajikan sebagai bagian dari "Akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum realisasi diakui pada laba rugi" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai investasi Grup di PT Prima Andalan Mandiri Tbk pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar Rp264.554.875 (2025: Rp276.478.475). Selama tahun 2026 dan 2025, Grup menerima pendapatan dividen atas investasi saham masing-masing sebesar Rp14.904.500 dan Rp14.531.887 (Catatan 26).

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, nilai investasi saham di PT Prima Andalan Mandiri Tbk mendekati Rp3.610 (nilai penuh) per lembar saham; sehingga, nilai investasi Perusahaan di PT Prima Andalan Mandiri Tbk mendekati Rp269.026.225.

PT Agrobisnis Mandiri Makmur

Berdasarkan Akta Pendirian PT Agrobisnis Mandiri Makmur No.1 tanggal 5 Maret 2021, Grup memiliki hak kepemilikan saham di PT Agrobisnis Mandiri Makmur sebesar Rp940.000 atau sebesar 9,40%.

PT Indeks Komoditas Indonesia

Grup memiliki kepemilikan saham di PT Indeks Komoditas Indonesia sebesar Rp505.000 atau 5,00%.

Pada tanggal 9 November 2023, Grup melakukan penambahan investasi senilai Rp202.000 sehingga investasi Grup pada PT Indeks Komoditas Indonesia menjadi sejumlah Rp505.000.

Pada tanggal 23 April 2026, PT Indeks Komoditas Indonesia telah menyelesaikan proses likuidasi. Sehubungan dengan proses tersebut, Grup telah menerima seluruh dana hasil likuidasi sesuai dengan hak kepemilikannya. Dengan diterimanya hasil likuidasi tersebut, investasi pada PT Indeks Komoditas Indonesia telah dihentikan pengakuannya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

8. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in shares (continued)

PT Prima Andalan Mandiri Tbk (continued)

On September 30, 2026, the value of the investment in shares in PT Prima Andalan Mandiri Tbk was Rp3,550 (2025: Rp3,710) (full amount) per share; therefore, the balance of changes in the fair value of the investment in shares resulted in an accumulated unrealized profit of Rp28,978,176 (2025: Rp40,901,776) which was presented as "Accumulated unrealized fair value gain recognized in profit or loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group's investment value in PT Prima Andalan Mandiri Tbk as of September 30, 2026 amounted to Rp264,554,875 (2025: Rp276,478,475). During 2026 and 2025, the Group received dividend income from investment in shares amounting to Rp14,904,500 and Rp14,531,887, respectively (Note 26).

As of the completion date of these financial statements, market value of PT Prima Andalan Mandiri Tbk share amounting to approximate to Rp3,610 (full amount) per share; therefore, the Company's investment in PT Prima Andalan Mandiri Tbk amounting to approximate to Rp269,026,225.

PT Agrobisnis Mandiri Makmur

Based on the Deed of establishment of PT Agrobisnis Mandiri Makmur No.1 dated March 5, 2021, the Group has share ownership in PT Agrobisnis Mandiri Makmur amounting to Rp940,000 or 9.40%.

PT Indeks Komoditas Indonesia

The Group has share ownership in PT Indeks Komoditas Indonesia amounting to Rp505,000 or 5.00%.

On November 9, 2023, the Group added investment in PT Indeks Komoditas Indonesia amounting to Rp202,000 resulting the amount of Group's investment in PT Indeks Komoditas Indonesia to become Rp505,000.

On April 23, 2026, PT Indeks Komoditas Indonesia completed the liquidation process. In relation to such liquidation process, the Group has received the entire liquidation proceeds in accordance with its ownership interest. Upon receipt of the liquidation proceeds, the investment in PT Indeks Komoditas Indonesia was derecognized from the consolidated statement of financial position.

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Investasi saham (lanjutan)

PT Indeks Komoditas Indonesia (lanjutan)

Selisih antara nilai tercatat investasi sebesar Rp505.000 dengan dana hasil likuidasi yang diterima sebesar Rp146.925 sebesar Rp358.075 telah diakui sebagai kerugian atas likuidasi investasi dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

PT Coalindo Energy

Grup memiliki kepemilikan saham di PT Coalindo Energy sebesar sebesar Rp300.000 atau 4,48%. Selama tahun 2026 dan 2025, Grup menerima pendapatan dividen atas investasi saham masing-masing sebesar Rp217.235 dan Rp196.995 (Catatan 26).

8. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in shares (continued)

PT Indeks Komoditas Indonesia (continued)

The difference between the carrying amount of the investment amounting to Rp505,000 and the liquidation proceeds received amounting to Rp146,925, amounting to Rp358,075, has been recognized as a loss on liquidation of investment in the consolidated statement of profit or loss for the current year.

PT Coalindo Energy

The Group has share ownership in PT Coalindo Energy amounting to Rp300,000 or 4.48%. During 2026 and 2025, the Group received dividend income from investment in shares amounting to Rp217,235 and Rp196,995, respectively (Note 26).

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PT Mandiri Karya Maritim

Berdasarkan Akta Pendirian PT Mandiri Karya Maritim No.45 tanggal 25 April 2025, Grup memiliki hak kepemilikan saham di PT Mandiri Karya Maritim sebesar Rp15.750.000 atau sebesar 35,00%. Grup telah menyerap laba dari PT Mandiri Karya Maritim pada tahun 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp92.127 dan Rp1.905.

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATES

PT Mandiri Karya Maritim

Based on the Deed of establishment of PT Mandiri Karya Maritim No.45 dated April 25, 2025, the Group has share ownership in PT Mandiri Karya Maritim amounting to Rp15,750,000 or 35.00%. The Group recognized a share of profit from PT Mandiri Karya Maritim in 2026 and 2025 amounting to Rp92,127 and Rp1,905, respectively.

10. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets - net are as follows:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026/ *For the nine-month period ended September 30, 2026*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi*)/ *Reclassification**)**	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Nilai perolehan:						***Cost:***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	163.343.441	60.946.925	-	-	224.290.366	*Land*
Bangunan dan prasarana	145.343.767	2.821.169	-	-	148.164.936	*Building and infrastructures*
Alat-alat berat	1.483.031.951	1.194.249	(3.068.000)	292.238.750	1.773.396.950	*Heavy equipment*
Mesin dan peralatan	106.238.805	8.978.199	(1.002.405)	-	114.214.599	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	32.520.698	2.717.833	(972.599)	-	34.265.932	*Office equipment*
Kendaraan	33.906.581	916.549	-	1.936.992	36.760.122	*Vehicles*
Total nilai perolehan	**1.964.385.243**	**77.574.924**	**(5.043.004)**	**294.175.742**	**2.331.092.905**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	25.247.618	5.584.967	-	-	30.832.585	*Building and infrastructures*
Alat-alat berat	1.087.055.451	124.141.603	(2.045.333)	241.283.848	1.450.435.569	*Heavy equipment*
Mesin dan peralatan	63.999.628	14.910.836	(729.980)	-	78.180.484	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	21.349.541	4.099.203	(837.923)	-	24.610.821	*Office equipment*
Kendaraan	27.641.425	2.033.127	-	1.194.479	30.869.031	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**1.225.293.663**	**150.769.736**	**(3.613.236)**	**242.478.327**	**1.614.928.490**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**739.091.580**				**716.164.415**	***Net carrying value***

*)Reklasifikasi dari dan ke aset hak-guna (Catatan 11)

*)*Reclassification from and to right-of-use-assets (Note 11)*

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets - net are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi*)/ *Reclassification**)**	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Nilai perolehan:						***Cost:***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	163.343.441	-	-	-	163.343.441	*Land*
Bangunan dan prasarana	93.417.920	54.383.182	(2.457.335)	-	145.343.767	*Building and infrastructures*
Alat-alat berat	1.480.883.167	83.520.000	(49.437.696)	(31.933.520)	1.483.031.951	*Heavy equipment*
Mesin dan peralatan	102.501.739	16.799.369	(13.062.303)	-	106.238.805	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	28.092.784	4.429.095	(1.181)	-	32.520.698	*Office equipment*
Kendaraan	35.960.516	504.505	(2.558.440)	-	33.906.581	*Vehicles*
Total nilai perolehan	**1.904.199.567**	**159.636.151**	**(67.516.955)**	**(31.933.520)**	**1.964.385.243**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	21.998.931	5.683.088	(2.434.401)	-	25.247.618	*Building and infrastructures*
Alat-alat berat	961.911.827	134.674.091	(47.055.904)	37.525.437	1.087.055.451	*Heavy equipment*
Mesin dan peralatan	58.167.177	18.310.577	(12.478.126)	-	63.999.628	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	16.323.872	5.026.457	(788)	-	21.349.541	*Office equipment*
Kendaraan	26.939.975	3.259.890	(2.558.440)	-	27.641.425	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**1.085.341.782**	**166.954.103**	**(64.527.659)**	**37.525.437**	**1.225.293.663**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**818.857.785**				**739.091.580**	***Net carrying value***

*)Reklasifikasi dari dan ke aset hak-guna (Catatan 11).

*)*Reclassification from and to right-of-use-assets (Note 11).*

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses for fixed assets which have been charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period Ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	143.796.555	119.563.851	*Cost of revenue (Note 24)*
Beban umum dan administrasi	6.973.181	5.094.867	*General and administrative expenses*
Total	**150.769.736**	**124.658.718**	***Total***

Pengurangan tahun 2026 dan 2025 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing sebesar Rp407.101 dan Rp584.177 per tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing, yang dicatat sebagai beban operasi lainnya.

Deductions in 2026 and 2025, represent sales and write-off of fixed assets. Fixed assets with net book value of Rp407,101 and Rp584,177 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, has been written off and charged to other operating expenses.

Rincian laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period Ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.854.167	9.641.868	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai tercatat neto	(1.022.667)	(2.405.119)	*Net carrying value*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 26)	**831.500**	**7.236.749**	***Gain on sales of fixed assets (Note 26)***

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp920.599.082 dan Rp795.765.498, yang terutama terdiri atas alat berat.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 September 2026, aset tetap dan aset hak-guna berupa alat berat telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.255.628.629 dari PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (31 Desember 2025: Rp2.030.586.693).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki tanah dengan luas keseluruhan 107.838 meter persegi yang terletak di Bintan, yang merupakan tanah dengan status sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”). HGB tersebut akan berakhir pada 2045 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka pembelian aset tetap berupa tanah, bangunan dan dan alat berat. Saldo pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp32.999.585 dan Rp26.672.406.

Pada tahun 2016, Grup menandatangani surat pesanan dengan pengembang untuk membeli bangunan kantor dan apartemen di Menara Jakarta sebesar Rp77.000.000 dengan cara angsuran. Pada tahun 2020, Grup telah melunasi pembelian bangunan kantor dan apartemen tersebut. Pada tahun 2023, Grup telah melakukan serah terima berupa 12 unit apartemen di Menara Jakarta sebesar Rp29.700.000 berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) pada 6 Juni 2023. Dalam hal ini apartemen yang sudah serah terima telah di reklasifikasi ke aset tetap. Pada tahun 2025, Grup telah melakukan serah terima berupa 15 unit bangunan kantor di Menara Jakarta sebesar Rp47.300.000 berdasarkan BAST pada 9 Oktober 2025. Dalam hal ini bangunan kantor yang sudah serah terima telah di reklasifikasi ke aset tetap.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025 the costs of the Group’s fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp920,599,082 and Rp795,765,498, respectively which mainly consist of heavy equipment.

Management believes that there is no indication of impairment losses on fixed assets. Therefore, no allowance for impairment losses on fixed assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is recognized.

As of September 30, 2026, fixed assets and right-of-use assets in the form of heavy equipment are insured against fire, theft and other possible risks with third parties with total coverage amounting to Rp2,255,628,629 from PT Asuransi Raksa Pratikara, a third party (December 31, 2025: Rp2,030,586,693).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group owns land with a total area of 107,838 square meters located in Bintan, which is land with a Building Rights (“HGB”) certificate. The HGB will expire in 2045 and the management believes this right can be extended upon expiration.

Advances for Purchase of Fixed Assets

Advances payments for purchase of fixed assets mostly represent advances for purchases of fixed assets for land, building and heavy equipments. The balance as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp32,999,585 and Rp26,672,406, respectively.

In 2016, the Group signed purchase order with developer to purchase office building and apartments at Menara Jakarta amounting to Rp77,000,000 on installments basis. In 2020, the Group has repaid the purchase of office building and apartments. In 2023, the Group has received 12 apartment units in Menara Jakarta amounting to Rp29,700,000 based on Berita Acara Serah Terima (BAST) on June 6, 2023. In this case, the apartments that have been received are already reclassified to fixed assets. In 2025, the Group has received 15 units office building in Menara Jakarta amounting to Rp47,300,000 based on BAST on October 9, 2025. In this case, the office building that have been received are already reclassified to fixed assets.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup mengadakan perjanjian sewa jangka panjang untuk kendaraan dengan PT Alat Bumi Permai, pihak berelasi, dengan estimasi jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan suku bunga pinjaman inkremental berkisar antara 8,38% sampai dengan 10,00% per tahun.

Grup mengadakan perjanjian liabilitas sewa untuk alat-alat berat dengan PT Astra Sedaya Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Adira Dinamika Multi Finance, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia, PT Mahada Adipratama Sejati Finance, PT BOT Finance Indonesia, PT Dipo Star Finance dan PT Komatsu Astra Finance, pihak ketiga dengan jangka waktu masing-masing 3 (tiga) tahun dengan tingkat suku bunga implisit.

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group entered into lease liabilities agreements for heavy vehicles with PT Alat Bumi Permai, a related party, with estimated lease term of 3 (three) years with incremental borrowing rate ranging from 8.38% to 10.00% per annum.

The Group entered into lease liabilities agreements for heavy equipment with PT Astra Sedaya Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Adira Dinamika Multi Finance, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia, PT Mahada Adipratama Sejati Finance, PT BOT Finance Indonesia, PT Dipo Star Finance and PT Komatsu Astra Finance, third parties with lease term of 3 (three) years with implicit interest rate.

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026/
For the nine-month period ended September 30, 2026

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi*)/ *Reclassification**)	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan:						***Cost***
Alat-alat berat	1.109.090.416	16.589.550	-	(292.238.750)	833.441.216	*Heavy equipment*
Kendaraan	79.699.018	3.145.000	(10.736.217)	(1.936.992)	70.170.809	*Vehicles*
Total nilai perolehan	**1.188.789.434**	**19.734.550**	**(10.736.217)**	**(294.175.742)**	**903.612.025**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Alat-alat berat	344.223.761	148.855.703	-	(241.283.848)	251.795.616	*Heavy equipment*
Kendaraan	43.975.979	15.744.645	(9.056.612)	(1.194.479)	49.469.533	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**388.199.740**	**164.600.348**	**(9.056.612)**	**(242.478.327)**	**301.265.149**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**800.589.694**				**602.346.876**	***Net carrying value***

*)Reklasifikasi dari dan ke aset tetap (Catatan 10)

**)Reclassification from and to fixed assets (Note 10)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year ended December 31, 2025

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi*)/ *Reclassification**)	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan:						***Cost***
Alat-alat berat	648.298.247	431.633.649	(2.775.000)	31.933.520	1.109.090.416	*Heavy equipment*
Kendaraan	67.466.079	13.689.527	(1.456.588)	-	79.699.018	*Vehicles*
Total nilai perolehan	**715.764.326**	**445.323.176**	**(4.231.588)**	**31.933.520**	**1.188.789.434**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Alat-alat berat	202.648.503	180.164.445	(1.063.750)	(37.525.437)	344.223.761	*Heavy equipment*
Kendaraan	22.740.040	21.842.851	(606.912)	-	43.975.979	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**225.388.543**	**202.007.296**	**(1.670.662)**	**(37.525.437)**	**388.199.740**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**490.375.783**				**800.589.694**	***Net carrying value***

*)Reklasifikasi dari dan ke aset tetap (Catatan 10)

**)Reclassification from and to fixed assets (Note 10)*

Pengurangan aset-hak guna merupakan pelepasan atas alat-alat berat dimana masa sewanya telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai tercatat aset hak guna. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Deduction of right-of-use assets represents the disposal of heavy equipment where lease term has expired and not extended.

Management believes that there is no indication of impairment losses on right-of-use assets. Therefore, no allowance for impairment losses on right-of-use assets is provided as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga (Catatan 10).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties (Note 10).

Pembayaran sewa minimum masa depan: / *Future minimum lease payments:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	287.566.957	320.938.001	*Current maturity*
Lebih dari 1 sampai 3 tahun	233.172.891	356.311.174	*More than 1 year to 3 years Bank*
Total	520.739.848	677.249.175	*Total*
Dikurangi biaya bunga	(42.117.947)	(65.062.374)	*Less amount applicable to interest*
Nilai kini pembayaran sewa minimum	478.621.901	612.186.801	*Present value of minimum lease payments*
Bagian jangka pendek	(257.065.542)	(279.701.466)	*Current portion*
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	**221.556.359**	**332.485.335**	***Lease liabilities - long-term portion***

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,*		
	2026	2025	
Jumlah kas keluar untuk			*Total cash outflow for*
Pembayaran sewa	232.961.506	213.652.190	*Payments of lease*
Pembayaran bunga	36.132.534	31.987.353	*Payments of interest*
Total	**269.094.040**	**245.639.543**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,*		
	2026	2025	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 27)	36.109.388	32.140.228	*Interest on lease liabilities (Note 27)*
Beban amortisasi aset hak-guna			*Amortization of right-of-use assets*
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	163.766.978	140.554.631	*Cost of revenue (Note 24)*
Beban umum dan administrasi	833.370	601.870	*General and administrative expenses*
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan bernilai rendah	17.870.618	14.757.486	*Expense relating to short-term leases and low-value assets*

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	612.186.801	378.210.158	*Beginning balance*
Penambahan	102.234.550	539.023.176	*Addition*
Penambahan bunga	2.154.269	2.782.835	*Accretion of interest*
Penghapusan	(2.837.944)	(902.028)	*Write off*
Pembayaran	(235.115.775)	(306.927.340)	*Payments*
Saldo liabilitas sewa akhir tahun	**478.621.901**	**612.186.801**	***Lease liabilities at end of year***

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *12. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun aset tidak lancar lainnya sebagian besar merupakan uang jaminan untuk pembelian solar.

Other non-current assets mainly represents security deposits for purchase of diesel fuel.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan utang atas pembelian alat berat, ban, suku cadang, bahan bakar, pelumas, serta perlengkapan kerja kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian akun utang usaha adalah sebagai berikut:

Trade payables represent payables for purchase of heavy equipments, tyres, spare parts, fuel, lubricants and equipment to third parties and related parties. The details of trade payables are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga	211.369.629	378.543.944	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28c)	23.242.378	12.241.932	*Related parties (Note 28c)*
Total	**234.612.007**	**390.785.876**	***Total***

Utang usaha - pihak ketiga terutama merupakan pembelian kepada PT Pertamina (Persero), PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Sinar Jaya Prima Langgeng, PT Sarana Langgeng Perkasa dan PT Unggul Diesel Part.

Trade payables - third parties mostly represent purchases to PT Pertamina (Persero), PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Sinar Jaya Prima Langgeng, PT Sarana Langgeng Perkasa and PT Unggul Diesel Part.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Lancar	153.032.375	248.723.163	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	71.655.940	81.974.172	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	9.610.368	59.813.038	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	186.403	219.383	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	126.921	56.120	*Over 90 days*
Total	**234.612.007**	**390.785.876**	***Total***

13. UTANG USAHA (lanjutan) / *13. TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	233.549.064	389.839.648	*Rupiah*
Dolar Singapura (Catatan 31)	1.018.917	946.228	*Singapore Dollar (Note 31)*
Dolar Australia (Catatan 31)	44.026	-	*Australian Dollar (Note 31)*
Total	**234.612.007**	**390.785.876**	***Total***

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the trade payables are unsecured and non-interest bearings.

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Estimasi tagihan restitusi pajak dan Pajak dibayar di muka

a. Estimated claim for tax refund and Prepaid tax

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Estimasi tagihan restitusi pajak:			*Estimated claim for tax refund:*
Pajak Penghasilan Badan			*Corporate income tax*
2026	23.153.133	-	*2026*
2024	16.316.626	18.828.078	*2024*
	39.469.759	**18.828.078**	
Pajak Pertambahan Nilai			*Value added tax*
2024	1.502.947	-	*2024*
Total	**40.972.706**	**18.828.078**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki pajak dibayar dimuka atas Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp2.246.915 dan Rp1.013.786.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has prepaid Value-Added Tax amounting to Rp2,246,915 and Rp1,013,786, respectively.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	83.716	50.258	*Article 4(2)*
Pasal 21	2.039.603	947.848	*Article 21*
Pasal 23	263.749	499.453	*Article 23*
Pasal 25	2.996.392	2.581.689	*Article 25*
Pasal 29 - tahun 2025	-	456.235	*Article 29 - year 2025*
Pajak Pertambahan Nilai, neto	4.248.132	10.560.750	*Value - Added Tax, net*
Total	**9.631.592**	**15.096.233**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense for the year ended September 30, 2026 and September 30, 2025 are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Dibebankan ke laba rugi			***Charged to profit or loss***
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	47.714.747	54.079.947	*The Company*
Penyesuaian tahun lalu (Catatan 14e)			*Adjustment prior year (Note 14e)*
Perusahaan	1.427.031	752.249	*The Company*
Manfaat pajak tangguhan			*Deferred tax benefit*
Perusahaan	(279.334)	(173.695)	*The Company*
Total	**48.862.444**	**54.658.501**	***Total***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			***Charged to other comprehensive income***
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Laba pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	135.105	67.168	*Re-measurement gain on employee benefits liability*

Rincian dari manfaat pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred income tax benefit are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Perusahaan			***The Company***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.161.703	1.687.484	*Long-term employee benefits liability*
Aset tetap dan aset hak-guna	(1.452.036)	(1.513.789)	*Fixed assets and right-of-use assets*
Persediaan	(430.333)	-	*Inventories*
Total	**279.334**	**173.695**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Company is as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,*			
	2026	**2025**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	216.718.615	130.013.851	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi sebelum pajak entitas anak	6.038.705	8.249.090	*Loss before income tax of the subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	222.757.320	138.262.941	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.825.924	7.670.383	*Long-term employee benefits liability*
Aset tetap dan aset hak-guna	(6.600.164)	(6.880.857)	*Fixed assets and right-of-use assets*
Persediaan	(1.956.061)	-	*Inventories*
Subtotal	1.269.699	789.526	*Sub-total*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10.716.031	20.388.150	*Non-deductible expenses*
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi saham	11.923.600	112.528.975	*Unrealized loss on investment in shares*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(14.659.705)	(11.422.766)	*Income that has been subject to final income tax*
Pendapatan dividend	(15.121.735)	(14.728.882)	*Dividend income*
Subtotal	(7.141.809)	106.765.477	*Sub-total*
Estimasi laba kena pajak	**216.885.210**	**245.817.944**	***Estimated taxable income***
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	47.714.747	54.079.947	*Income tax expense as computed with the applicable tax rate*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			*Less prepaid tax:*
Pasal 22	(1.673.692)	(1.248.120)	*Article 22*
Pasal 23	(43.470.768)	(38.055.366)	*Article 23*
Pasal 25	(25.723.420)	(27.755.405)	*Article 25*
Estimasi tagihan restitusi pajak	**(23.153.133)**	**(12.978.944)**	***Estimated claim for tax refund***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from consolidated profit before income tax expense and income tax expense for the year ended September 30, 2026 and September 30, 2025 is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	216.718.615	130.013.851	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	47.678.096	28.603.047	*Income tax based on applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	6.309.234	31.056.567	*Tax effect of permanent difference*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(3.225.135)	(2.513.008)	*Income that has been subject to final income tax*
Pendapatan atas dividen	(3.326.782)	(3.240.354)	*Dividend income*
Penyesuaian tahun lalu (Catatan 14c)	1.427.031	752.249	*Prior year adjustment (Note 14c)*
Beban pajak penghasilan, neto	**48.862.444**	**54.658.501**	***Income tax expense, net***

f. Aset pajak tangguhan terdiri dari:

f. The deferred tax assets consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Perusahaan			***The Company***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.830.178	11.803.579	*Long-term employee benefit liability*
Aset tetap dan aset hak-guna	(9.976.042)	(8.524.005)	*Fixed assets and right-of-use assets*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	654.183	1.084.516	*Provision for decline in market value of inventories*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	342.001	342.001	*Short-term employee benefits liability*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	55.773	55.773	*Allowance for impairment losses on other receivables*
Entitas Anak			***Subsidiary***
Aset tetap dan aset hak-guna	39.463	39.463	*Fixed assets and right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan, neto	**4.945.556**	**4.801.327**	***Deferred tax assets, net***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan akan dipulihkan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets will be realized in the future.

15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari biaya masih harus dibayar untuk jasa profesional dan bunga.

Accrued expenses consist of accrued professional fee and interest.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan kompensasi karyawan kontrak.

Short-term employee benefits liability

This account mainly consists of accrual for employees' salaries, allowances and benefits for contract employees.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku pada tanggal valuasi.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits liability

The Group has made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the current Labor as a valuation dates.

The Group recorded the long-term employee benefits liabilities based on the calculation performed by KKA Riana & Partners, independent actuary firm using the "Projected Unit Credit" method. The following primary assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Kenaikan tingkat gaji masa datang	8,00% per tahun	8,00% per tahun	*Future salary increases per annum*
Tingkat diskonto	6,75% per tahun	6,75% per tahun	*Discount rate*
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality rate*
Umur pensiun- non manajerial	55 tahun	55 tahun	*Retirement age - non-management*
Umur pensiun- manajerial	57 tahun	57 tahun	*Retirement age - management*

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Biaya jasa kini	7.640.100	5.942.472	*Current service cost*
Beban bunga	2.185.824	1.727.911	*Interest expense*
Beban imbalan kerja karyawan	**9.825.924**	**7.670.383**	***Employee benefits expenses***

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *The movements in the present value of defined benefits liability are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	53.652.636	44.999.460	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	7.640.100	10.186.800	*Current service cost*
Beban bunga	2.185.824	2.914.432	*Interest expense*
	9.825.924	**13.101.232**	
Rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement loss charged to the other comprehensive income*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	763.590	1.018.120	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(1.377.705)	(1.836.940)	*Experience adjustment*
	(614.115)	**(818.820)**	
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	-	(3.629.236)	*Employee benefits paid during the year*
Saldo akhir	**62.864.445**	**53.652.636**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Labor Law currently enacted.

Mutasi dari laba aktuarial pada penghasilan komprehensif lain, sebelum pajak adalah sebagai berikut:

The movements of actuarial gain recognized as other comprehensive income, gross of applicable tax are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,*		
	2026	2025	
Saldo awal	7.404.196	8.223.016	*Beginning balance*
Laba pengukuran kembali	(614.115)	(305.311)	*Re-measurement gain*
Saldo akhir	**6.790.081**	**7.917.705**	***Ending balance***

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM BANK LOAN*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.333.333	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Jatuh tempo dalam satu tahun	10.000.000	-	*Current maturity*
Total	**10.000.000**	**-**	***Total***
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	33.333.333	-	*Net of current maturity*
Total	**33.333.333**	**-**	***Total***

Pada tanggal 19 Januari 2026, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp50.000.000 untuk membiayai pembelian tanah di Balikpapan. Fasilitas ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2031.

On January 19, 2026, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp50,000,000 to finance purchase of land at Balikpapan. This facility was collaterized with Hak Guna Bangunan Certificate over the land and will expire on January 19, 2031.

Pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) = Minimal 100%
2. Debt to Equity Ratio (DER) = Maksimal 200%
3. Current Ratio = Diatas 100%

This loan must meet the financial ratios with the following terms and conditions as follows:

1. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) = Minimum 100%
2. Debt to Equity Ratio (DER) = Maximum 200%
3. Current Ratio = Above 100%

Suku bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 adalah 7,5% pertahun. Perusahaan telah melakukan pembayaran kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp6.666.667.

The loan interest rate for the year ended September 30, 2026 is 7.5% per annum. The Company has made payments to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for this loan facility amounting to Rp6,666,667.

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang diatas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

As of September 30, 2026, the Company has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loan as stipulated in the respective loan agreement.

18. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA / *18. OTHER FINANCIAL LIABILITIES*

Grup memiliki transaksi pembiayaan untuk alat berat yang digunakan dalam operasinya.

The Group has financing transaction for heavy equipment used in its operation.

Jumlah tercatat liabilitas keuangan lainnya dan mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of other financial liabilities and the movements during the year are as follows:

a. Berdasarkan pemberi pinjaman / *a. By lessor*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Astra Sedaya Finance	10.824.534	-	*PT Astra Sedaya Finance*

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	10.824.534	-	*Rupiah*

c. Pembayaran minimum liabilitas keuangan lainnya di masa depan: / *c. Future minimum other financial liabilities payment:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.765.520	-	*Current maturity*
Lebih dari 1 sampai 3 tahun	6.246.280	-	*More than 1 year to 3 years*
Total	12.011.800	-	*Total*
Dikurangi biaya bunga	(1.187.266)	-	*Less amount applicable to interest*
Nilai kini pembayaran sewa minimum	10.824.534	-	*Present value of minimum lease payments*
Bagian jangka pendek	(4.921.413)	-	*Current portion*
Liabilitas keuangan lainnya - bagian jangka panjang	**5.903.121**	**-**	***Other financial liabilities - long-term portion***

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *19. NON-CONTROLLING INTERESTS*

a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut: / *a. The details of non-controlling interests in net assets of subsidiary are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Mandiri Prima Adiperkasa	10.802.712	14.425.935	*PT Mandiri Prima Adiperkasa*

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

b. Kepentingan nonpengendali atas rugi tahun berjalan bagian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

b. The details of non-controlling interests in net loss of subsidiary are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,*		
	2026	**2025**	
PT Mandiri Prima Adiperkasa	(3.623.223)	(4.949.454)	*PT Mandiri Prima Adiperkasa*

c. Kepentingan nonpengendali atas rugi komprehensif tahun berjalan bagian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

c. The details of non-controlling interests in net comprehensive loss of subsidiary are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,*		
	2026	**2025**	
PT Mandiri Prima Adiperkasa	(3.623.223)	(4.949.454)	*PT Mandiri Prima Adiperkasa*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiary that has non-controlling interests that are material to the Group:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statement of financial position:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
PT Mandiri Prima Adiperkasa			*PT Mandiri Prima Adiperkasa*
Aset			*Assets*
Aset lancar	4.026.063	5.492.956	*Current assets*
Aset tidak lancar	28.513.410	20.094.322	*Non-current assets*
Total Aset	**32.539.473**	**25.587.278**	***Total Assets***
Liabilitas			*Liabilities*
Liabilitas jangka pendek	8.631.833	1.544.055	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	5.903.121	-	*Non current liabilities*
Aset Neto	**14.534.954**	**24.043.223**	***Net Assets***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,*		
	2026	**2025**	
PT Mandiri Prima Adiperkasa			*PT Mandiri Prima Adiperkasa*
Pendapatan	-	-	*Revenues*
Rugi tahun berjalan	(6.038.705)	(8.249.089)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**(6.038.705)**	**(8.249.089)**	***Total comprehensive income for the year***

20. MODAL SAHAM / *20. SHARE CAPITAL*

Rincian pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares, and the related balances as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/*September 30, 2026*			
Pemegang Saham	**Total saham Ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of Share issued and fully paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah Modal Disetor/ *Total paid of capital***	***Shareholders***
PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	35,07%	345.000.000	*PT Edika Agung Mandiri*
Yenny Hamidah Koean	1.509.416.200	9,21%	90.564.972	*Yenny Hamidah Koean*
Diah Asriningpuri Sugianto	1.286.853.300	7,85%	77.211.198	*Diah Asriningpuri Sugianto*
Arief Sugianto	1.250.000.000	7,62%	75.000.000	*Arief Sugianto*
Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	7,62%	75.000.000	*Eka Rosita Kasih*
Handy Glivirgo	685.271.100	4,18%	41.116.266	*Handy Glivirgo*
Muhammad Akbar	625.000.000	3,81%	37.500.000	*Muhammad Akbar*
Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	3,05%	30.000.000	*Herman Kusnanto Kasih Tjia*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.538.429.400	21,59%	212.305.764	*Public (below 5% each)*
Sub-total	**16.394.970.000**	**100,00%**	**983.698.200**	***Sub-total***
Saham treasuri	271.030.000		16.261.800	*Treasury shares*
Total	**16.666.000.000**		**999.960.000**	***Total***

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
Pemegang Saham	**Total saham Ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of Share issued and fully paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah Modal Disetor/ *Total paid of capital***	***Shareholders***
PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	35,07%	345.000.000	*PT Edika Agung Mandiri*
Yenny Hamidah Koean	1.509.416.200	9,21%	90.564.972	*Yenny Hamidah Koean*
Diah Asriningpuri Sugianto	1.286.853.300	7,85%	77.211.198	*Diah Asriningpuri Sugianto*
Arief Sugianto	1.250.000.000	7,62%	75.000.000	*Arief Sugianto*
Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	7,62%	75.000.000	*Eka Rosita Kasih*
Handy Glivirgo	685.271.100	4,18%	41.116.266	*Handy Glivirgo*
Muhammad Akbar	625.000.000	3,81%	37.500.000	*Muhammad Akbar*
Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	3,05%	30.000.000	*Herman Kusnanto Kasih Tjia*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.538.429.400	21,59%	212.305.764	*Public (below 5% each)*
Sub-total	**16.394.970.000**	**100,00%**	**983.698.200**	***Sub-total***
Saham treasuri	271.030.000		16.261.800	*Treasury shares*
Total	**16.666.000.000**		**999.960.000**	***Total***

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham tresuri

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 114 tanggal 22 Oktober 2024, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut adalah sampai tanggal 22 Oktober 2025.

Sampai dengan tanggal 30 September 2026, Perusahan telah mencapai perolehan maksimum saham treasuri sebanyak 271.030.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp46.311.602, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahan telah mencapai perolehan maksimum saham treasuri sebanyak 271.030.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp46.311.602, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

20. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury shares

Based on the Company's shareholders approval on Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 114 dated October 22, 2024, the Company obtained the approval to buyback shares that were issued and are recorded in Indonesia Stock Exchange. The buyback shares can be carried out until October 22, 2025.

Up to September 30, 2026, the Company accomplished the maximum of 271,030,000 treasury shares acquisition at a total cost of Rp46,311,602, which is presented in "Treasury Shares" account that is deducted from equity in the consolidated statement of financial position.

Up to December 31, 2025, the Company accomplished the maximum of 271,030,000 treasury shares acquisition at a total cost of Rp46,311,602, which is presented in "Treasury Shares" account that is deducted from equity in the consolidated statement of financial position.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and its subsidiary are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of September 30, 2026 and December 31, 2025. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

20. MODAL SAHAM (lanjutan) / *20. SHARE CAPITAL (continued)*

Pengelolaan modal (lanjutan) / ***Capital management (continued)***

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Penerimaan dari penawaran umum perdana	491.588.000	491.588.000	*Proceeds from initial public offering*
Biaya emisi saham	(8.533.991)	(8.533.991)	*Share issuance cost*
Penerimaan neto setelah dikurangi biaya emisi saham	483.054.009	483.054.009	*Net proceeds after deduct share issuance cost*
Penambahan modal saham (nilai nominal)	(249.960.000)	(249.960.000)	*Increase in par value of share capital (nominal value)*
Total	**233.094.009**	**233.094.009**	***Total***

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perusahaan telah efektif terdaftar menjadi perusahaan publik. Perusahaan menerbitkan 4.166.000.000 saham dengan harga Rp118 per saham dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp483.054.009 setelah dikurangi biaya penerbitan umum. Selisih antara nilai nominal per saham Rp60 dan harga penawaran per saham Rp118 dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp233.094.009 pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On July 25, 2023, the Company has been effectively registered as a public company. The Company issued 4,166,000,000 shares at Rp118 per share with net proceeds amounting to Rp483,054,009 after deducting the cost of issuing a public offering. The difference between par value per share Rp60 and the offering price share Rp118 was recorded as additional paid-in capital of Rp233,094,009 in the consolidated statement of financial position.

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di Bursa Efek.

The cost of issuing shares is the cost associated with the listing of shares on the Stock Exchange.

22. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Dividen tunai

Berdasarkan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No.15 tanggal 22 Mei 2026, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2026 dengan jumlah sebesar Rp196.739.640, yang diambil dari saldo laba tahun buku 2025 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2026.

Berdasarkan Akta Notaris Diharini, S.H., M.Kn., No.40 tanggal 28 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2025 dengan jumlah sebesar Rp196.739.640, yang diambil dari saldo laba tahun buku 2024 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2025.

Cadangan umum

Berdasarkan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No.15 tanggal 22 Mei 2026, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2025 sebesar Rp1.212.635.

Berdasarkan Akta Notaris Diharini, S.H., M.Kn., No.40 tanggal 28 Mei 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2024 sebesar Rp1.483.585.

22. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Cash dividends

Based on Notarial Deed of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No.15 dated May 22, 2026, the shareholders agreed to distribute cash dividends for 2026 amounted to Rp196,739,640, which was taken from the retained earnings for the 2025 financial year and all of them have been paid in 2026.

Based on Notarial Deed of Diharini, S.H., M.Kn., No.40 dated May 28, 2025, the shareholders agreed to distribute cash dividends for 2025 amounted to Rp196,739,640, which was taken from the retained earnings for the 2024 financial year and all of them have been paid in 2025.

General reserve

Based on Notarial Deed of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No.15 dated May 22, 2026, the shareholders of the Company agreed for the appropriation of general reserve of 0.5% from 2025 profits amounting to Rp1,212,635.

Based on Notarial Deed of Diharini, S.H., M.Kn., No.40 dated May 28, 2025, the shareholders of the Company agreed for the appropriation of general reserve of 0.5% from 2024 profits amounting to Rp1,483,585.

23. PENDAPATAN

Pendapatan Grup berasal dari jasa pengangkutan batubara.

23. REVENUE

The Group's revenue comes from coal transportation services.

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Pihak ketiga	2.072.226.292	1.795.161.047	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28f)	258.737.578	229.348.357	*Related party (Note 28f)*
Total	**2.330.963.870**	**2.024.509.404**	***Total***

Pada tahun 2026 dan 2025, pendapatan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

In 2026 and 2025, the Group's revenues to customers that exceeded 10% of total revenues are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,*		
	2026	**2025**	
PT Indonesia Pratama	1.470.522.112	1.235.592.725	*PT Indonesia Pratama*
PT Mandiri Intiperkasa (Catatan 28f)	258.737.578	229.348.357	*PT Mandiri Intiperkasa (Note 28f)*
PT Darma Henwa Tbk	221.104.283	219.545.568	*PT Darma Henwa Tbk*
PT Kideco Jaya Agung	220.228.512	184.215.428	*PT Kideco Jaya Agung*
Total	**2.170.592.485**	**1.868.702.078**	***Total***

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *24. COST OF REVENUE*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Bahan bakar	686.529.782	468.640.737	*Fuel*
Perbaikan dan pemeliharaan	473.957.766	488.135.474	*Repair and maintenance*
Gaji dan tunjangan	401.164.683	364.900.741	*Salary and allowance*
Amortisasi atas aset hak-guna (Catatan 11)	163.766.978	140.554.631	*Amortization of right-of-use assets (Note 11)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	143.796.555	119.563.851	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Jasa katering	39.647.347	37.778.132	*Catering*
Sewa	14.421.638	11.739.367	*Rent*
Biaya rumah tangga	8.944.995	8.600.083	*Household*
Asuransi	6.608.653	6.113.376	*Insurance*
Telepon dan internet	5.479.667	4.609.389	*Telephone and Internet*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	25.914.279	23.146.009	*Others (each below Rp5,000,000)*
Total	**1.970.232.343**	**1.673.781.790**	***Total***

Pada tahun 2026 dan 2025, pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

In 2026 and 2025, purchases to suppliers that exceeded 10% of total revenues are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,*		
	2026	**2025**	
PT Pertamina (Persero)	545.951.401	334.528.941	*PT Pertamina (Persero)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	114.682.102	163.565.197	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*
Total	**660.633.503**	**498.094.138**	***Total***

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Gaji dan tunjangan	94.479.972	85.236.143	*Salaries and allowances*
Penyusutan dan amortisasi	7.964.373	5.885.399	*Depreciation and amortization*
Biaya IT	3.223.553	462.417	*IT Expense*
Jamuan	2.987.181	4.293.121	*Entertainment*
Sewa	2.730.012	3.434.017	*Rent*
Bahan bakar	938.542	2.418.961	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000.000)	11.396.370	11.380.055	*Others (each below Rp2,000,000)*
Total	**123.720.003**	**113.110.113**	***Total***

26. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA / *26. OTHER OPERATING INCOME*

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other operating income are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Pendapatan dividen (Catatan 8)	15.121.735	14.728.882	*Dividend income (Note 8)*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	831.500	7.236.749	*Gain on sales of fixed assets (Note 10)*
Klaim asuransi	2.586.668	5.108.308	*Insurance claims*
Lain-lain	130.049	1.545	*Others*
Total	**18.669.952**	**27.075.484**	***Total***

27. BEBAN KEUANGAN / *27. FINANCE COSTS*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Beban bunga			*Interest expense*
Liabilitas sewa (Catatan 11)	36.109.388	32.140.228	*Lease liabilities (Note 11)*
Utang bank jangka panjang	2.473.191	-	*Long-term bank loan*
Liabilitas keuangan lainnya	819.830	107.655	*Other financial liabilities*
Sewa pembiayaan konsumen	7.798	15.188	*Consumer lease payables*
Total	**39.410.207**	**32.263.071**	***Total***

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan harga yang telah disepakati dengan pihak-pihak berelasi.

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions which were conducted at agreed prices with related parties.

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The balances with related parties as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 5) / *a. Trade receivables (Note 5)*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
PT Mandiri Intiperkasa	92.195.358	56.886.229	*PT Mandiri Intiperkasa*
Persentase terhadap total aset	**3,38%**	**1,90%**	***Percentage to total assets***

b. Piutang lain-lain / *b. Other receivables*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
PT Alat Bumi Permai	287.711	342.918	*PT Alat Bumi Permai*
Persentase terhadap total aset	**0,01%**	**0,01%**	***Percentage to total assets***

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Pada tahun 2026 dan 2025, piutang lain-lain terdiri dari piutang atas penggantian pemakaian solar.

c. Utang usaha (Catatan 13)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Mandala Karya Prima	19.816.927	8.766.849	*PT Mandala Karya Prima*
PT Alat Bumi Permai	3.425.451	3.475.083	*PT Alat Bumi Permai*
Total	**23.242.378**	**12.241.932**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**2,71%**	**1,12%**	***Percentage to total liabilities***

d. Utang lain-lain

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Depo Mandiri Indotama	40.656	195.100	*PT Depo Mandiri Indotama*
PT Mandiri Trans Utama	2.450	1.000	*PT Mandiri Trans Utama*
PT Alat Bumi Permai	-	1.500.000	*PT Alat Bumi Permai*
PT Mandiri Intiperkasa	-	6.257	*PT Mandiri Intiperkasa*
Total	**43.106**	**1.702.357**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,01%**	**0,16%**	***Percentage to total liabilities***

e. Liabilitas sewa

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Alat Bumi Permai	9.177.546	24.427.639	*PT Alat Bumi Permai*
Persentase terhadap total liabilitas	**1,07%**	**2,23%**	***Percentage to total liabilities***

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The balances with related parties as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows: (continued)

b. Other receivables (continued)

In 2026 and 2025, other receivables consist of receivables for reimbursement of diesel fuel.

c. Trade payables (Note 13)

d. Other payables

e. Lease liabilities

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Transaksi dengan Pihak Berelasi / ***Transaction with related parties***

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties for the years ended September 30, 2026 and September 30, 2025 are as follows:

f. Pendapatan (Catatan 23) / *f. Revenue (Note 23)*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,*		
	2026	**2025**	
PT Mandiri Intiperkasa	258.737.578	229.348.357	*PT Mandiri Intiperkasa*
Persentase terhadap total pendapatan	**11,10%**	**11,33%**	***Percentage to total revenue***

g. Beban pokok pendapatan / *g. Cost of revenue*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,*		
	2026	**2025**	
PT Mandala Karya Prima	48.451.195	35.490.761	*PT Mandala Karya Prima*
PT Alat Bumi Permai	26.426.848	25.217.475	*PT Alat Bumi Permai*
PT Depo Mandiri Indotama	916.465	795.853	*PT Depo Mandiri Indotama*
Total	**75.794.508**	**61.504.089**	***Total***
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	**3,85%**	**3,67%**	***Percentage to total cost of revenue***

h. Beban umum dan administrasi / *h. General and administrative expense*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,*		
	2026	**2025**	
PT Mandiri Intiperkasa	1.753.176	1.753.176	*PT Mandiri Intiperkasa*
PT Alat Bumi Permai	1.068.654	979.601	*PT Alat Bumi Permai*
PT Mandiri Trans Utama	10.450	10.000	*PT Mandiri Trans Utama*
Total	**2.832.280**	**2.742.777**	***Total***
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	**2,29%**	**2,42%**	***Percentage to total general and administrative expenses***

i. Beban keuangan / *i. Finance costs*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,*		
	2026	**2025**	
PT Alat Bumi Permai	2.154.269	2.180.172	*PT Alat Bumi Permai*
Persentase terhadap total beban keuangan	**5,47%**	**6,76%**	***Percentage to total finance costs***

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

j. Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada anggota manajemen kunci masing-masing sebesar Rp39.369.875 dan Rp39.446.665 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025 dan dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan tunjangan pada beban umum dan administrasi.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaction with related parties (continued)

Transactions with related parties for the years ended September 30, 2026 and September 30, 2025 are as follows: (continued)

j. Short-term employment benefits incurred for key management personnels amounted to Rp39,369,875 and Rp39,446,665 for the year ended September 30, 2026 and September 30, 2025, respectively, and was recorded as part of salaries and allowances in general and administrative expenses.

Nature of relationship

The nature of related parties relationship are as follows:

Pihak yang berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transactions*
PT Mandiri Intiperkasa	pihak berelasi lainnya/ *other related party*	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan, beban sewa/*Trade receivables, other payables, coal hauling revenue, rent expense*
PT Alat Bumi Permai	pihak berelasi lainnya/ *other related party*	Piutang lain-lain, utang usaha, liabilitas sewa, beban sewa, biaya bunga/*Other receivables, trade payables, lease liabilities, rent expense, interest expense*
PT Mandala Karya Prima	pihak berelasi lainnya/ *other related party*	Utang usaha, penggantian solar/*Trade payables, solar reimbursement*
PT Depo Mandiri Indotama	pihak berelasi lainnya/ *other related party*	Utang lain-lain, beban sewa/*Other payables, rent expense*
PT Mandiri Trans Utama	pihak berelasi lainnya/ *other related party*	Utang lain-lain, beban sewa/*Other payables, rent expense*

29. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

29. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	Laba Tahun Berjalan/ *Profit for the Year*	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/ *Weighted Average Number of Shares*	Laba per Saham (nilai penuh)/ *Earnings per Share (full amount)*	
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026	171.479.394	16.407.232.583	10,45	*Period ended September 30, 2026*
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025	80.304.804	16.407.232.583	4,89	*Period ended September 30, 2025*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025, tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham.

For the year ended June 30, 2026 and June 30, 2025, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share.

30. SEGMEN OPERASI / *30. OPERATING SEGMENT*

Segmen primer / ***Primary segment***

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen geografis, yaitu Kalimantan Utara, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Informasi mengenai segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

The Group classifies its business into 3 (three) geographical segments which are North Kalimantan, East Kalimantan and Central Kalimantan. Information concerning the Group's geographical segments is as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026/ *For the nine-month period ended September 30, 2026*

	Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Lain-lain/ *Others*	Neto/ *Net*	
Pendapatan dari:						*Revenue from:*
Pihak ketiga	-	2.026.652.371	45.573.921	-	2.072.226.292	*Third parties*
Pihak berelasi	258.737.578	-	-	-	258.737.578	*Related party*
Pendapatan	258.737.578	2.026.652.371	45.573.921	-	2.330.963.870	*Revenue*
Hasil segmen					237.011.524	*Segment results*
Pendapatan operasi lainnya					18.669.952	*Other operating income*
Beban operasi lainnya					(2.221.376)	*Other operating expenses*
Pendapatan keuangan					14.592.322	*Finance income*
Biaya keuangan					(39.410.207)	*Finance costs*
Kerugian investasi saham yang belum direalisasi					(11.923.600)	*Unrealized loss on investment in shares*
Beban pajak penghasilan, neto					(48.862.444)	*Income tax expense, net*
Hasil segmen					**167.856.171**	***Segment results***
Segmen aset					2.731.235.357	*Segment assets*
Segmen liabilitas					856.781.219	*Segment liabilities*
Informasi lainnya:						*Other information:*
Belanja modal	3.668.069	31.529.366	168.949	61.943.089	97.309.473	*Capital expenditures*
Beban depresiasi dan amortisasi	16.107.440	286.392.255	3.229.646	9.798.564	315.527.905	*Depreciation and amortization expenses*

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025/ *For the nine-month period ended September 30, 2025*

	Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Lain-lain/ *Others*	Neto/ *Net*	
Pendapatan dari:						*Revenue from:*
Pihak ketiga	-	1.735.318.989	59.842.058	-	1.795.161.047	*Third parties*
Pihak berelasi	229.348.357	-	-	-	229.348.357	*Related party*
Pendapatan	229.348.357	1.735.318.989	59.842.058	-	2.024.509.404	*Revenue*
Hasil segmen					237.617.501	*Segment results*
Pendapatan operasi lainnya					27.075.484	*Other operating income*
Beban operasi lainnya					(1.325.665)	*Other operating expenses*
Pendapatan keuangan					11.438.577	*Finance income*
Biaya keuangan					(32.263.071)	*Finance costs*
Kerugian investasi saham yang belum direalisasi					(112.528.975)	*Unrealized loss on investment in shares*
Beban pajak penghasilan, neto					(54.658.501)	*Income tax expense, net*
Hasil segmen					**75.355.350**	***Segment results***
Segmen aset					2.692.138.987	*Segment assets*
Segmen liabilitas					949.900.250	*Segment liabilities*
Informasi lainnya:						*Other information:*
Belanja modal	1.902.655	272.862.072	1.741.482	5.974.302	282.480.511	*Capital expenditures*
Beban depresiasi dan amortisasi	12.815.518	241.356.594	3.999.224	7.832.545	266.003.881	*Depreciation and amortization expenses*

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

On September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the value of which as of the reporting dates are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026/ *Year ended September 30, 2026*				
		Mata Uang Asing/ *Original Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalents*		
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	USD	70.382	1.266.729	*USD*	*Cash and cash equivalents*
Total aset			**1.266.729**		***Total assets***
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha	SGD	72.405	1.018.917	*SGD*	*Trade payables*
	AUD	3.500	44.026		
Total liabilitas			**1.062.943**		***Total liabilities***
Aset moneter neto			**203.786**		***Net monetary assets***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*				
		Mata Uang Asing/ *Original Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalents*		
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	USD	70.364	1.180.853	*USD*	*Cash and cash equivalents*
Total aset			**1.180.853**		***Total assets***
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha	SGD	72.405	946.228	*SGD*	*Trade payables*
Total liabilitas			**946.228**		***Total liabilities***
Aset moneter neto			**234.625**		***Net monetary assets***

Apabila posisi aset neto pada mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 27 Oktober 2026 maka aset dalam mata uang asing neto akan menurun sebesar lebih kurang Rp1.422.

If the net position of assets in foreign currencies as of September 30, 2026 is reflected using the middle rate of exchange as of October 27, 2026, the net assets in foreign currencies will decrease by aproximately Rp1,422.

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari liabilitas jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the statements of financial position approximate their fair values. Management believes that the carrying values of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefit liability approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying amounts of long-term liabilites with floating interest rates approximate their fair values as they are reasessed frequently.

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan investasi saham yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%) dicatat pada biaya perolehan.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Non-current financial assets which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets - security deposits and investment in shares that do not have a market quota with an ownership interest below 20%) are measured at cost.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The Group's fair value hierarchy as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*				
	Total/ *Total*	**Level 1/ *Level 1***	**Level 2/ *Level 2***	**Level 3/ *Level 3***	
Investasi pada saham – FVTPL	265.794.875	264.554.875	-	1.240.000	*Investment in shares – FVTPL*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Total/ *Total*	**Level 1/ *Level 1***	**Level 2/ *Level 2***	**Level 3/ *Level 3***	
Investasi pada saham – FVTPL	278.223.475	276.478.475	-	1.745.000	*Investment in shares – FVTPL*

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, and discounted cash flow analysis.

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

32. *FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Fair value hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

For the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025, there were no transfers between each level of fair value measurements.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

33. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp2.190.752 (31 Desember 2025 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp2.329.559), terutama akibat biaya bunga utang jangka panjang dan liabilitas sewa dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, manajemen menerapkan kebijakan-kebijakan tertentu untuk memastikan pembayaran antara pihak hubungan berelasi dan pihak ketiga dilakukan tepat waktu.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continue)

a. Interest rate risk (continued)

At September 30, 2026, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended September 30, 2026 would have been Rp2,190,752 (December 31, 2025 would have been Rp2,329,559) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term loans and lease liabilities.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, management implements certain policies to ensure payments between related parties and third parties are made on time.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

The following table presents financial assets:

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	
Pada tanggal 30 September 2026					***As of September 30, 2026***
Kas dan setara kas	459.149.941	459.149.941	-	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	92.195.358	92.195.358	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	406.784.103	406.784.103	-	-	*Third parties*
Piutang lain-lain, neto					*Other receivables, net*
Pihak berelasi	287.711	287.711	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	445.978	445.978	-	-	*Third parties*
Aset tidak lancar lainnya	1.956.219	1.956.219	-	-	*Other non-current assets*

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2025					***As of December 31, 2025***
Kas dan setara kas	566.227.496	566.227.496	-	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	56.886.229	56.886.229	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	393.969.755	393.969.755	-	-	*Third parties*
Piutang lain-lain, neto					*Other receivables, net*
Pihak berelasi	342.918	342.918	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	7.151.794	7.151.794	-	-	*Third parties*
Aset tidak lancar lainnya	2.076.165	2.076.165	-	-	*Other non-current assets*

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah penerimaan kas dari pendapatan yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash collection from revenue deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	
Pada tanggal 30 September 2026					***As of September 30, 2026***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	23.242.378	23.242.378	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	211.369.629	211.369.629	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak berelasi	43.106	43.106	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	11.910.710	11.910.710	-	-	*Third parties*
Beban akrual	1.358.648	1.358.648	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.469.811	3.469.811	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Utang bank jangka panjang					*Bank loan*
Pokok pinjaman	43.333.333	10.000.000	33.333.333	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	7.278.993	2.945.660	4.333.333	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Pokok pinjaman	478.621.901	257.065.542	221.556.359	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	42.117.947	30.501.415	11.616.532	-	*Future imputed interest charges*
Utang pembiayaan konsumen					*Consumer financing payables*
Pokok pinjaman	111.132	111.132	-	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	2.057	2.057	-	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas keuangan lainnya					*Other financial liabilities*
Pokok pinjaman	10.824.534	4.921.413	5.903.121	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	1.187.266	844.107	343.159	-	*Future imputed interest charges*
Total	**834.871.445**	**557.785.608**	**277.085.837**	**-**	***Total***
Pada tanggal 31 Desember 2025					***As of December 31, 2025***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	12.241.932	12.241.932	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	378.543.944	378.543.944	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak berelasi	1.702.357	1.702.357	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	14.877.584	14.877.584	-	-	*Third parties*
Beban akrual	1.158.521	1.158.521	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.687.271	3.687.271	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Pokok pinjaman	612.186.801	279.701.466	332.485.335		*Principal*
Beban bunga masa depan	65.062.374	41.236.536	23.825.838		*Future imputed interest charges*
Utang pembiayaan konsumen					*Consumer financing payables*
Pokok pinjaman	248.863	184.922	63.941		*Principal*
Beban bunga masa depan	9.855	9.117	738		*Future imputed interest charges*
Total	**1.089.719.502**	**733.343.650**	**356.375.852**	**-**	***Total***

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

d. Changes in liabilities arising from financing activities

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026/
For the nine-month period ended September 30, 2026

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Lain-lain/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya bunga yang masih harus dibayar	761.902	(39.363.461)	39.410.207	808.648	*Accrued interest*
Liabilitas sewa	612.186.801	(232.961.506)	99.396.606	478.621.901	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	248.863	(137.731)	-	111.132	*Consumer financing payables*
Utang bank jangka panjang	-	43.333.333	-	43.333.333	*Long-term bank loan*
Liabilitias keuangan lainnya	-	10.824.533	-	10.824.533	*Other financial liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**613.197.566**	**(218.304.832)**	**138.806.813**	**533.699.547**	***Total liabilities from financing activities***

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025/
For the nine-month period ended September 30, 2025

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Lain-lain/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya bunga yang masih harus dibayar	543.131	(32.110.195)	32.263.071	696.007	*Accrued interest*
Liabilitas sewa	378.210.158	(213.652.190)	299.065.717	463.623.685	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	423.864	(130.342)	-	293.522	*Consumer financing payables*
Liabilitas keuangan lainnya	-	13.995.301	-	13.995.301	*Other financial liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**379.177.153**	**(231.897.426)**	**331.328.788**	**478.608.515**	***Total liabilities from financing activities***

Kolom 'Lainnya' mencakup transaksi non-kas seperti penambahan aset hak-guna melalui liabilitias sewa.

The 'Others' column pertains to non-cash transactions such as the effect of additions of right-of-use assets through lease liabilities.

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh penjualan batubara. Harga batubara tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menurunkan biaya produksi. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

e. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the sale of coal. The price of the coal is directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by decreasing the production cost. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

34. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING

Grup memiliki beberapa perjanjian jasa pengangkutan batu bara kepada pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

The Group has several coal hauling services agreement to related party and third party customers as follows:

Pelanggan/ ***customers***	**Nomor kontrak/** ***Contract Number***	**Tanggal kontrak/** ***Contract date***	**Nomor adendum kontrak terakhir/** ***Latest addendum contract number***	**Akhir periode kontrak/** ***End of contract period***	**Keterangan/** ***Description***
PT Kideco Jaya Agung	KJA-013P-02	28 Desember 2012/ *December 28, 2012*	Amendment No. 26-01	31 Desember 2027/ *December 31, 2027*	Pekerjaan pengangkutan batubara/ *Coal Hauling (Prime Mover)*
PT Kideco Jaya Agung dan PT Pamapersada Nusantara	KJA-022P-04	31 Maret 2022/ *March 31, 2022*	4th Amendment No. 26-01	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*	Pekerjaan pengangkutan batubara/ *Coal Hauling (Dump Truck)*
PT Mandiri Intiperkasa	039/MIP-MHA/XII/2022	30 Desember 2022/ December 30,2022	022/MIP-MHA/IX/2024	31 Desember 2027/ December 31, 2027	Pekerjaan pengangkutan batubara/ *Coal Hauling*
PT Indonesia Pratama	002/IP-MHA/III/17	9 Maret 2017/ March 9, 2017	Amendment 6th	31 Desember 2034/ December 31, 2034	Pekerjaan pengangkutan batubara/ *Coal Hauling*
PT Multi Tambangjaya Utama	2320000193	2 Mei 2019/ May 2, 2019	011/AGR/MUTU-MHA/VII/2022	31 Desember 2026/ December 31, 2026	Pekerjaan pengangkutan batubara/ *Coal Hauling*
PT Darma Henwa Tbk	P-006/PA/DH.ENG-MHA/BCP/5/23	5 Mei 2023/ May 5, 2023	-	14 April 2031/ April 14, 2031	Pekerjaan pengangkutan batubara, pemuatan batubara, dan perawatan jalan pengangkutan / *Coal Hauling, Coal loading, and Road maintenance*
PT Ade Putra Tanrajeng	284/APT-MHA/X/2026	6 Oktober 2026/ October 6, 2026	-	31 Desember 2030/ December 31, 2030	Pekerjaan pengangkutan batubara/ *Coal Hauling*

35. TRANSAKSI NONKAS

35. NON-CASH TRANSACTIONS

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ ***For the nine-month period ended September 30,***		
	2026	**2025**	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			***Activities not affecting cash flows***
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	19.734.550	206.267.744	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	11.654.101	17.378.626	*Acquisition of fixed assets through advance payment for purchase of assets*